

**UPAYA MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS  
SISWA MELALUI PENGGUNAAN MEDIA PETA DI KELAS V  
SD NEGERI 004 BUKIT DATUK DUMAI**

**Herlina**

0812-6812-285

SD Negeri 004 Bukit Datuk

**ABSTRACT**

*This study aimed to describe the learning outcomes through the use of media map. The subjects were students of class V SD 004 Bukit Datuk Dumai consisting of two cycles. Improved learning outcomes in terms of four categories, namely absorption, the effectiveness of learning, mastery learning completeness students both individual and classical completeness and thoroughness of learning outcomes. The instrument used for data collection is an oral test and a written test in the form of worksheets that do after the learning process. Results showed absorption learning outcomes on average 83% categorized as very good, very effective learning effectiveness categorized by an average of 8.5. While completeness of student learning outcomes otherwise completed 100%.*

**Keyword:** *student learning outcomes through the use of media map*

**PENDAHULUAN**

Proses pembelajaran merupakan proses yang mengandung serangkaian kegiatan guru dan siswa, yang berlangsung untuk mencapai tujuan tertentu. Guru harus menguasai dan terampil dalam memberikan pelajaran, sedangkan siswa dipandang sebagai titik pusat terjadinya proses belajar.

Guru sebagai tenaga pengajar harus punya kemampuan untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat dalam meningkatkan aktifitas dan hasil belajar siswa. Keberhasilan guru dalam kegiatan belajar mengajar karena metode mengajar yang digunakan guru dalam mengembangkan bahan ajar dengan tujuan agar anak didik dapat menerima pelajaran dengan baik (Werkanis, 2002). Kegiatan dalam proses belajar mengajar antara guru dan siswa yang dilaksanakan di kelas merupakan interaksi edukatif, dimana yang dilaksanakan di kelas merupakan waktu untuk berlangsungnya kegiatan belajar mengajar. Dalam hubungan ini diharapkan

terjadi aktifitas belajar siswa yang produktif, baik secara mandiri maupun kelompok. Dalam kaitan ini peran guru sangat menentukan, terutama dalam menumbuhkan kondisi belajar yang kondusif, yang secara keseluruhan peserta didik dapat melakukan kegiatan belajar.

Adapun tujuan pendidikan dalam Undang – Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang dirumuskan dalam pasal 3 yang menyatakan bahwa “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis secara bertanggung jawab. Mata Pelajaran IPS bertujuan agar peserta didik memiliki kemampuan sebagai berikut :

1. Mengetahui konsep-konsep yang berkaitan dengan kehidupan masyarakat dan lingkungannya.
2. Memiliki kemampuan dasar untuk berfikir logis dan kritis rasa ingin tahu, inkuiri, memecahkan masalah dan keterampilan dalam sosial.
3. Memiliki komitmen dan kesadaran terhadap nilai-nilai sosial dan kemanusiaan.
4. Memiliki kemampuan berkomunikasi, bekerjasama dan berkompetensi dalam masyarakat yang majemuk, ditingkat lokal, nasional dan global.

Dalam kegiatan pembelajaran yang harus dilakukan selama ini di kelas V SDN 004 Bukit Datuk, pembelajaran harus berpusat kepada guru yang menggunakan metode ceramah, cara belajar pun bersifat hafalan, siswa kurang bertanya karena takut salah, siswa tidak memahami materi, penggunaan media kurang atau tergolong minim, dan kurang melibatkan siswa dalam penggunaan media tersebut. Sehingga siswa kurang gairah dalam belajar, siswa menjadi pasif. Nilai pelajaran IPS kelas V semester genap tahun pelajaran 2012/2013 adalah 5,5. Sementara standar kelulusan minimal 6,5. Melihat kondisi diatas perlu adanya pembaharuan serta perbaikan dalam pembelajaran dimana guru sebagai fasilitator dalam melakukan perubahan dan perbaikan dalam proses pembelajaran IPS yaitu dengan menerapkan salah satu strategi pembelajaran yang memungkinkan siswa terlibat secara aktif dan kreatif dalam proses belajar. Strategi pembelajaran yang diduga dapat meningkatkan hasil belajar siswa adalah dengan menggunakan media peta. Diharapkan dengan penggunaan media peta dapat mendorong dan memotivasi siswa dalam proses belajar mengajar, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar dan aktifitas dalam proses belajar mengajar.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berjudul "Upaya meningkatkan hasil belajar siswa melalui penggunaan Media Peta dikelas V SDN 004 Bukit Datuk Dumai". Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas v SDN 04 bukit Datuk Dumai dengan penggunaan media Peta.

### **METODE PENELITIAN**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah model penelitian tindakan kelas (PTK). Subjek dalam penelitian ini adalah siswa SDN 004 Bukit Datuk kelas VA Semester Genap Tahun Pelajaran 2012/2013 sebanyak 35 orang. Penelitian ini dilaksanakan dalam dua siklus. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data aktifitas siswa dan guru dan hasil belajar siswa. Pengumpulan data tentang aktifitas siswa dan guru dikumpulkan melalui kegiatan observasi yang dilakukan oleh Observer menggunakan lembar observasi, sedangkan data mengenai hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes pada setiap siklus. Data hasil belajar dan aktifitas guru dan siswa dianalisis dengan menggunakan metode deskriptif.

Untuk mengukur presentase aktivitas guru dan siswa pada setiap pertemuan masing – masing siklus digunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100 \% \text{ (Sudjana, 1984)}$$

Keterangan :

P = Angka Presentase

F = Frekwensi Aktivitas Siswa

N = Banyak Individu

Kegiatan penilaian dan hasil belajar tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

**Tabel 1. Interval dan Kategori Aktivitas Siswa dan Guru**

Klasifikasi	Interval
Sangat baik	32 – 42
Cukup	21 – 31
Tidak baik	10 – 20

Untuk mengetahui hasil belajar siswa dapat dilihat daya serap dan ketuntasan belajar. Daya serap diketahui dengan cara menganalisa hasil ulangan harian siswa dengan menggunakan rumus.

$$NP = \frac{R}{Sm} \times 100 \%$$

Keterangan :

NP = Nilai presentase yang diharapkan  
R = skor mentah yang di peroleh  
Sm = skor maksimum ideal dari test

Hasil perhitungan di atas sesuai dengan kriteria daya serap menurut tabel 2. interval daya serap siswa.

**Tabel 2. Interval dan Kategori Daya Serap Siswa**

Klasifikasi	Interval
Amat baik	85-100
Baik	70-84
Cukup	50-60
Kurang baik	0-49

Ketuntasan belajar dapat diketahui dari mulai hasil belajar siswa. Ketuntasan belajar siswa secara individu bila tiap siswa memperoleh dari  $\geq$  dari 65. Sedangkan ketuntasan belajar secara klasikal bila siswa memperoleh nilai  $\geq 65$  berjumlah 85 % dari jumlah seluruh untuk mengetahui presentase ketuntasan belajar siswa secara klasikal dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$KBK = \frac{\text{Jumlah Nilai yang lebih besar dari 65}}{\text{Jumlah Siswa}} \times 100 \%$$

Keterangan :

KBK = Ketuntasan klasikal belajar

KBK  $>$  85 = Ketuntasan belajar klasikal tercapai

KBK  $<$  85 = Ketuntasan belajar klasikal belum tercapai.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Siklus I

#### Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta dalam siklus pertama dikelola berdasarkan RPP.

Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang relevan dengan masalah.

Proses pembelajaran selanjutnya adalah menjelaskan materi pelajaran secara singkat dan dilanjutkan siswa mengamati peta dan melakukan tanggungjawab, kemudian mendemonstrasikan proses belajar mengajar dengan memakai media peta, selanjutnya siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang tidak tahu. Secara bergiliran siswa dan guru menemutunjukkan pada peta daerah- daerah yang dikuasai sekutu di papan tulis. Kemudian guru bertanya kepada anak yang belum mengerti dan kepada anak yang tidak memperhatikan juga anak yang main-main saat pelajaran berlangsung. Terakhir guru melaksanakan evalusai, sebelum itu membuat kesimpulan dari pelajaran yang telah di sampaikan.

**Hasil Penelitian**

Adapun perolehan data penelitian tentang data aktivitas guru dan siswa serta hasil belajar IPS adalah sebagai berikut.

**Aktivitas Guru**

Adapun perolehan data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 3. Tabel Observasi Aktivitas Guru Siklus I**

No	Kegiatan Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Memberikan apersepsi			√		3
2	Menampaikan tujuan pembelajaran			√		3
3	Menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang relevan		√			2
4	Menjelaskan secara singkat materi pembelajaran melalui peta			√		3
5	Mengamati peta dan melakukan tanya jawab		√			2
6	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang tidak tahu		√			2
7	Memberi dorongan kepada siswa			√		3
8	Mencari pada peta daerah-daerah yang telah di pelajari			√		3
9	Membuat kesimpulan			√		3
10	Melaksanakan post tes			√		3
<b>Jumlah</b>		<b>6</b>	<b>21</b>			<b>27</b>

Dari hasil observasi aktivitas guru siklus I terlihat, memberikan apersepsi sudah baik, begitu juga dengan menyampaikan tujuan pembelajaran, tapi dalam menyediakan peralatan peta dan alat-alat yang diperlukan dalam mengajar belum begitu lengkap, seperti gambar globe belum ada didepan meja dan lain-lain. Tapi waktu menjelaskan secara singkat materi pelajaran melalui peta sudah baik, yang kurang diwaktu mengamati peta dan melakukan tanya jawab, belum semua diberi

kesempatan untuk bertanya, anak banyak diam, walaupun guru memberikan dorongan dalam pelajaran membuat kesimpulan dan melaksanakan post test sudah kelihatan baik, kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nanti.

**Aktivitas Siswa**

Adapun perolehan data aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 4. Data Aktivitas Belajar Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5-6	3	8.5 %
Baik	3-4	28	80 %
Cukup	0-2	35	100 %
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan pengamatan observer, secara umum siswa memperhatikan penjelasan guru. Pada aktivitas ini keaktifan siswa mencapai 65 %, walaupun sebagian besar siswa sudah memperhatikan penjelasan guru, namun masih banyak siswa yang kurang perhatian terhadap aktivitas belajarnya.

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa jumlah siswa yang sudah melakukan aktivitas belajar dalam

kategori sangat baik baru mencapai 8,5 % atau 3 orang siswa. Dari jumlah ini ternyata yang sudah melakukan aktivitas belajar dengan nilai cukup sangat banyak yaitu 80 % atau 28 siswa. Ini menunjukkan aktivitas belajar siswa pada umumnya masih belum baik, karena hampir semua (85 %) siswa belum melakukan aktivitas belajarnya, hal ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 5. Data Aktivitas Belajar Siklus I**

No	Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa yang Melakukan	Presentase Siswa yang Melakukan
1	Mendengarkan penyampaian materi	30	85 %
2	Menjawab pertanyaan yang ada dalam peta	18	51 %
3	Bekerja dengan kelompok dengan memperhatikan gambar peta yang ada dalam LKS	15	42 %
4	Menyampaikan pendapat untuk menjawab LKS pada gambar peta	25	71 %
5	Memberi tanggapan yang ada pada LKS melalui gambar peta	27	77 %
6	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	16	45 %
<b>Rata-rata</b>			<b>61,8 %</b>

Berdasarkan tabel hasil pengamatan di atas dapat dijelaskan dalam memberikan tanggapan yang ada pada LKS melalui gambar peta, sudah berani walaupun sepenuhnya benar. Hal ini disebabkan siswa belum terbiasa dalam pembelajaran yang diterapkan oleh peneliti. Dari hasil aktivitas siswa pada siklus I terlihat anak bekerja dengan kelompok belum terkuasai dengan baik, terlihat pada tabel baru 15 orang atau 42 % yang aktif bekerja dengan kelompok, banyak anak yang main-main dalam belajar,

begitu juga dengan menjawab pertanyaan baru 18 orang anak atau 51 % dalam menjawab pertanyaan kekurangan-kekurangan yang ada pada siklus I akan diperbaiki pada siklus II nanti seperti bekerja dengan kelompok dan menyimpulkan materi pelajaran.

#### 1) Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa pada siklus I dapat dilihat pada tabel di bawah ini

**Tabel 6. Daya Serap Siswa melalui *Post Test* Siklus I**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	85-100	6	17 %
Baik	70-84	11	32 %
Cukup	50-69	16	45 %
Kurang	0-49	2	6 %
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>74,21</b>	

Dari tabel di atas dapat dilihat daya serap siswa melalui *post test* siklus I masih sangat kurang, karena nilai yang sangat baik baru 17% dari 35 orang siswa. Nilai siswa banyak yang mendapat di bawah 70, waktu guru menerangkan berkemungkinan siswa belum mengerti atau malu bertanya dan banyak diam. Oleh sebab itu guru harus lebih aktif lagi dan banyak memberikan

kesempatan bertanya kepada siswa yang diam dan malu-malu. Kekurangan-kekurangan pada siklus I akan diperbaiki atau ditindak lanjuti pada siklus II.

## 2) Ketuntasan Belajar Siswa

Adapun data tentang ketuntasan belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 7. Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Post Test* Siklus I**

Jumlah Siswa	Siswa Yang Tuntas	Siswa Yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal
35	26	9	6,6 %

Dari tabel di atas dilihat ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai *post test* pada siklus I, 26 orang siswa yang dinyatakan tuntas secara individu sedangkan siswa yang belum tuntas ada 9 orang. Sedangkan ketuntasan secara klasikal 6,6 % yang berarti belum tuntas. Oleh sebab itu guru dan siswa harus lebih aktif lagi. Kekurangan – kekurangan yang terjadi pada siswa yang tidak tuntas harus lebih banyak di perhatikan pada waktu menerangkan pelajaran yang sedang berlangsung.

## 3) Refleksi

Ada beberapa hal yang ditemukan kekurangan-kekurangan pada siklus I antara lain:

a. Siswa :

- 1) Anak banyak diam dan malu- malu, tidak mau bertanya.
- 2) Waktu pelajaran berlangsung banyak anak yang main – main dalam belajar.

3) Anak banyak kurang mengerti dalam memperhatikan gambar peta dan dalam menyimpulkan kesimpulan materi pelajaran.

b. Guru :

- 1) Dalam menyediakan peralatan peta kurang lengkap
- 2) Kurang melakukan tanya jawab, kurang mempergunakan peta dalam menerangkan pelajaran.
- 3) Kesempatan untuk bertanya kepada siswa kurang, bagi anak yang tidak tahu

## c. Rencana Tindakan Perbaikan

Guru akan memberikan nilai tambahan pada siswa yang aktif menjawab pertanyaan, kemudian membimbing siswa pada saat pelajaran berlangsung dan melakukan tanya jawab dengan siswa yang banyak diam dan main – main dalam belajar. Kemudian menyediakan peralatan peta dan alat – alat yang relevan sebelum mengajar harus lengkap.

Untuk guru, peralatan peta dan alat – alat yang relevan harus lengkap dan melakukan tanya jawab harus merata kesemua anak, guru harus memberi kesempatan bertanya kepada semua anak yang tidak tahu.

## Siklus II

### a. Pelaksanaan Tindakan

Perbaikan proses pembelajaran dengan menggunakan media peta dalam siklus kedua dikelola berdasarkan RPP II. Proses pembelajaran diawali dengan apersepsi, kemudian guru menyampaikan tujuan pembelajaran dilanjutkan dengan menyediakan peralatan peta dan alat-alat buku yang relevan.

Seterusnya menjelaskan secara singkat tentang materi terjadinya pertempuran – pertempuran di daerah-daerah yang dikuasai sekutu. Secara bergiliran anak menemutunjukkan pada peta di papan tulis daerah-daerah tempat terjadinya pertempuran – pertempuran telah diterangkan sebelum mengakhiri pembelajaran guru menyimpulkan materi yang sudah dipelajari dan bertanya kepada anak mana yang belum mengerti. Proses pembelajaran diakhiri dengan memberikan post test kepada siswa.

### 1. Aktivitas Guru

Adapun data tentang aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 8. Hasil Observasi Aktivitas Guru Siklus II**

No	Kegiatan Guru	Skor				Jumlah
		1	2	3	4	
1	Memberikan Apersepsi			√		3
2	Menyampaikan tujuan pembelajaran				√	4
3	Menyediakan peralatan peta dan alat – alat yang relevan				√	2
4	Menjelaskan secara singkat materi pelajaran melalui peta			√		3
5	Mengamati peta dan melakukan tanya jawab				√	2
6	Siswa diberi kesempatan untuk bertanya bagi yang tidak tahu			√		2
7	Memberikan dorongan kepada siswa				√	3
8	Mencari pada peta daerah – daerah yang telah dipelajari			√		3
9	Membuat Kesimpulan			√		3
10	Melaksanakan post test				√	4
<b>Jumlah</b>			<b>15</b>	<b>20</b>		<b>35</b>

Pada siklus II ini aktivitas guru sudah meningkat, kekurangan yang terjadi pada siklus I sudah diperbaiki pada siklus II ini. Terlihat nilai yang kurang baik pada siklus I, sudah menjadi baik pada siklus II ini seperti mengamati peta dan melakukan

tanya jawab sudah merata keseluruhan siswa.

### 2. Aktifitas Siswa

Adapun data tentang aktivitas guru dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 9. Data Aktivitas Belajar Siklus II**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	5 – 6	25	71,4 %
Baik	3 – 4	10	28,5 %
Cukup	0 – 2	0	0
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>

Berdasarkan pengamatan observer, pada siklus II siswa terlihat antusias untuk mendengarkan penjelasan guru, anak yang pada siklus I kurang berminat, ada yang malu – malu dan diam saja, pada waktu pembelajaran berlangsung pada siklus II

terlihat sudah mulai aktif dan mau bekerja sama dengan teman – temannya dalam mengerjakan LKS, maupun bertanya pada guru waktu pembelajaran berlangsung bagi yang tidak mengerti.

**Tabel 10. Pelaksanaan Aktivitas Belajar Siswa Siklus II**

No	Aktivitas Belajar	Jumlah Siswa Yang Melakukan	Persentase Siswa Yang Melakukan
1	Mendengarkan penyampaian materi	32	91 %
2	Menjawab pertanyaan yang ada dalam peta	25	71 %
3	Bekerja dengan kelompok dengan memperhatikan gambar peta yang ada dalam LKS	19	54 %
4	Menyampaikan pendapat untuk menjawab LKS pada gambar peta	28	80 %
5	Memberi tanggapan yang ada pada LKS melalui gambar peta	35	100 %
6	Ikut menyimpulkan materi pelajaran	35	100%
<b>Rata-rata</b>			<b>82,6 %</b>

Pada siklus II aktivitas siswa adanya terlihat peningkatan persentase keaktifan siswa dari 61,8 % pada siklus I menjadi 82,6 % pada siklus ke II, dengan menggunakan media peta. Siswa yang pada siklus I kurang berminat dan malu – malu dalam bertanya sudah mau bertanya kepada guru. Pada siklus I siswa kurang bekerja dengan kelompoknya, di siklus II ini sudah berani menyampaikan pendapat dan

menjawab LKS melalui gambar peta, tapi belum semua siswa yang mau bekerja sama masih ada yang malu – malu dan takut kekurangan ini akan diperbaiki nanti pada tahap berikutnya walaupun tidak begitu banyak lagi.

### Hasil Belajar Siswa

Adapun data tentang hasil belajar siswa dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 11. Daya Serap Siswa Melalui Post Test Siklus II**

Klasifikasi	Interval	Frekuensi	Persentase
Sangat baik	85 – 100	10	29 %
Baik	70 – 84	20	57 %
Cukup	50 - 69	5	14 %
Kurang	0 – 49	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>35</b>	<b>100 %</b>
<b>Rata – Rata</b>		<b>88,5</b>	

Daya serap siswa pada siklus II sudah terlihat bagus, nilai post test anak yang di bawah angka 5 sudah tidak ada lagi, nilai cukup pun sudah tidak tampak lagi dari pada siklus I mencapai 45 % pada siklus II ini tinggal 14 % lagi. Karena anak yang nilainya kurang pada siklus I diberi perhatian yang lebih khusus lagim seperti

dibimbing dan diarahkan pada materi yang tidak mengerti hasilnya terlihat pada tabel daya serap siswa.

#### **Ketuntasan Belajar Siswa**

Adapun data tentang ketuntasan belajar siswa, dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel 12. Ketuntasan Belajar Siswa Berdasarkan Nilai *Post Tes* Siklus II**

Jumlah Siswa	Siswa yang Tuntas	Siswa yang Tidak Tuntas	Persentase Ketuntasan Klasikal
35	30	5	88,5 %

Pada tabel di atas dapat dilihat ketuntasan belajar siswa berdasarkan nilai post test pada siklus II, 30 orang siswa yang dinyatakan tuntas secara individu. Sedangkan siswa yang belum tuntas ada 5 orang. Sedangkan ketuntasan secara klasikal 88,5% yang berarti siswa tuntas secara klasikal. Pada siswa yang belum tuntas ini akan diberi pelajaran tambahan (les) baik secara klasikal maupun secara individu.

#### **Pembahasan**

Dari hasil penelitian siklus I menunjukkan bahwa aktivitas belajar belum sepenuhnya dilakukan secara baik oleh guru dan siswa. Hal ini menandakan bahwa proses pembelajaran yang dibawakan peneliti masih perlu perencanaan yang lebih baik. Kelemahan-kelemahan dalam penerapan media peta pada siklus I tersebut setelah diperbaiki pada siklus II, ternyata dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melalui perbaikan proses pelaksanaan media peta pada siklus II, hasil belajar siswa mencapai ketuntasan individu 30 siswa dari 35 siswa, namun demikian ketuntasan klasikal mencapai 88,5 % dengan nilai rata-rata 7,9 yang dinyatakan siswa tuntas secara klasikal.

Meningkatnya hasil belajar pada siklus II bila dibandingkan sebelum menerapkan media peta maupun bila dibandingkan pada siklus I menunjukkan bahwa pembelajaran dengan media peta dapat meningkat secara klasikal. Selanjutnya, adanya peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS dari sebelumnya ke siklus I dan ke siklus II menunjukkan bahwa penerapan media peta dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V pada SDN 004 Bukit Datuk Dumai.

### **SIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Pembelajaran IPS dengan media Peta ternyata dapat meningkatkan serta dapat meningkatkan hasil belajar Siswa. Respon positif terhadap pembelajaran IPS dengan menggunakan media Peta juga diberikan oleh peserta didik. Sehingga Metode ini dapat dijadikan alternatif pilihan guru dalam upaya meningkatkan hasil belajar peserta didik terhadap pembelajaran IPS.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Slameto. 2005. *Belajar dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta. Rineka Cipta
- Sudjana, Nana. 1984. *Cara Belajar Siswa Aktif*. Bandung. Alfabeta
- Werkanis. 2002. *Strategi Belajar Mengajar*. Pekanbaru. Unri Press